

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

Perusahaan bank maupun non lembaga keuangan harus memiliki laporan keuangan dengan membuat pembukuan dan pencatatan dalam kegiatan usahanya, setiap bank memiliki tujuan untuk memperoleh laba untuk mensejahterakan pihak-pihak bank dan yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi

keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Pada setiap perusahaan di bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan, oleh karena itu bagian keuangan harus berfungsi secara baik, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus di analisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.

2. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnosis* (diagnose), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik.
5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Dalam konteks hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami.
2. Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan.
3. Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya.
4. Informasinya harus memiliki sifat daya banding.

Tujuan akhir yang terpenting dari bank adalah memperoleh laba semaksimal mungkin, disamping itu keuntungan yang harus di capai harus sesuai target dan sesuai dengan harapan tidak dengan asal untung. Oleh karena itu untuk menghitung

tingkat keuntungan suatu bank, digunakannya rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan rasio rentabilitas.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2017:101):Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dirumuskan sebagai perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama.

penulis ingin menjelaskan tentang pengaruh rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap return on asset (ROA) pada bank umum di Indonesia yang terdapat di bursa efek.

Hal ini mempengaruhi nilai rasio Rasio BOPO yaitu beban pengeluaran bank tidak sebanding dengan pendapatan operasional bank. Di dalam hal ini pemberian kredit yang besar, sedangkan masyarakat yang menyimpan dana baik deposito ataupun menabung tidak seimbang dengan pemberian kredit yang besar.

Dampak meningkatnya nilai beban operasional dan pendapatan operasional akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank dalam melakukan operasionalnya, maka bank akan kesulitan menyalurkan kredit jika modal terkikis akan tetapi pendapatan tidak sesuai dengan beban operasional.

Menurut Muhammad Ali, R. Roosaleh Laksono T.Y2 Secara (2017). BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan hasil t hitung $> t$ tabel ($-20.051 > -2.011$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan antara *Net Interest Margin* (NIM)

dengan *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini didukung oleh Luh Eprima, dkk (2015) bahwa BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA.

Menurut penelitian Nenda Nurjanah Niode, Chabachib 2016. Hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat beban pembiayaan bank maka laba yang diperoleh bank akan semakin kecil atau dengan kata lain semakin tinggi BOPO maka akan menyebabkan ROA menjadi rendah. Hasil penelitian ini konsisten dengan Wardana (2015), Sriyana (2015), Almazari (2014), serta Paulin dan Sudarso (2015). Saat rasio BOPO meningkat, jika tidak dibarengi dengan peningkatan terhadap pendapatan operasinya, akan mengakibatkan berkurangnya laba sebelum pajak yang berdampak pada profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Sehingga rasio BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berikut adalah tingkat rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum di Indonesia yang terdapat di bursa efek Periode 2016-2021.

Tabel 1. 1 Perbandingan Beban Operasional dan *Return on asset* pada bank umum di Indonesia yang terdaftar di bursa efek

Perusahaan	kode	Tahun	BOPO	Tahun	ROA
PT Mandiri Persero Tbk	BMRI	2016	80.9%	2016	1.95%
		2017	71.1%	2017	2.72%
		2018	66.4%	2018	3.17%
		2019	67.4%	2019	3.03%
		2020	80.0%	2020	1.64%
		2021	65,2%	2021	1,77%
	BBRI	2016	68,6%	2016	3,84%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		2017	69,1%	2017	3,69%
		2018	68,4%	2018	3,68%
		2019	70,1%	2019	3,50%
		2020	81,22%	2020	1,98%
		2021	74,0%	2021	2,72%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	2016	82,4%	2016	1,76%
		2017	82,0%	2017	1,71%
		2018	85,5%	2018	1,34%
		2019	98,1%	2019	0,13%
		2020	91,6%	2020	0,69%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	2016	73,6%	2016	2,7%
		2017	71,0%	2017	2,6%
		2018	82,8%	2018	2,8%
		2019	73,2%	2019	2,4%
		2020	88,4%	2020	0,5%
PT Bank Permata Tbk	BNLI	2016	150,8%	2016	4,9%
		2017	94,8%	2017	0,6%
		2018	93,4%	2018	0,8%
		2019	85,7%	2019	1,3%
		2020	88,8%	2020	1,0%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	2016	77,3%	2016	2,5%
		2017	72,1%	2017	3,1%
		2018	70,9%	2018	3,2%
		2019	84,5%	2019	3,0%
		2020	88,9%	2020	1,0%
		2021	86,6%	2021	3,0%

Pada tahun 2020 terjadi kenaikan beban operasional dan pendapatan operasional terhadap ROA pada perbankan umum, fenomena ini menurut KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pandemi tak cuma menghantam kinerja, operasi perbankan juga tercatat tak efisien. Ini dibuktikan dari meningkatnya rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang meningkat dari 2019-2020. Kenaikan BOPO dikarenakan adanya tekanan pendapatan bunga akibat

restrukturisasi yang masif sejak Maret 2020 sebagai upaya penyelamatan UMKM terimbas pandemi,” ujarnya kepada KONTAN.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik dan meneliti masalah tersebut dengan judul” **Pengaruh Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Di Indonesia Yang Terdapat Di Bursa Efek Periode 2016-2021**”.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

- Beban operasional yang tinggi akan mempengaruhi bank
- Meningkatnya beban operasional akan menjadikan bank tidak efisien

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil perhitungan rasio BOPO terhadap ROA bank umum yang terdaftar di bursa efek. periode 2016-2021
2. Bagaimana perkembangan rasio BOPO terhadap ROA dari tahun ketahun berikutnya pada bank umum di bursa efek . Periode 2016-2021

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mencari data dan menelaah data dengan kenaikan beban operasional dengan pendapatan atau disebut BOPO terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di bursa efek, periode 2016-

2021 dan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai tugas akhir Diploma III Keuangan dan Perbankan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah kegiatan mempunyai tujuan yang jelas setelah menetapkan tujuan tersebut maka dapat ditentukan kegunaan dari kegiatan yang dilakukan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan penelitian ini bisa sebagai bahan masukan membantu perusahaan agar bisa membantu untuk perusahaan yang diteliti yaitu bank umum yang terdaftar di bursa efek.
2. Bagi Pihak Terkait Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai pembanding untuk penelitian sejenis lainnya.
3. Bagi Pihak Lain Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi gambaran bagi perusahaan - perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama.

1.4.2 Kegunaan Akademik

1. Bagi Penulis Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori - teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya pada bank umum yang terdaftar di bursa efek dan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu keuangan & perbankan khusus yang

berkaitan dengan perhitungan Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*.

2. Bagi Pembaca Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan referensi serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.
3. Bagi Perkembangan Ilmu Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan dibidang Analisis Rasio Beban Operasional dan Pendapatan (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)* bagi siapa saja yang membacanya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi

Untuk memperoleh data peneliti mengambil data penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di bursa efek indonesia www.idx.co.id yang terdiri dari laporan tahunan Bank umum yang terdaftar di bursa efek Periode 2016-2021.

1.5.2 Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pelaksanaan penelitian						
5	Pengelolaan data , analisis dan penyusunan laporan						
6	Seminar Hasil						

Tabel 1. 2 Waktu Pelaksanaan Dan Penyusunan Tugas Akhir